

**PENGARUH PEMBACAAN QS. AL-WĀQI'AH TERHADAP ETOS
KERJA**

**(Studi Living Qur'ān Terhadap Pembatik di Kampung Batik Giriloyo Desa
Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh :

MIRZA ABDUL HAKIM

NIM. 17105030061

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-10/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022


Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PEMBACAAN QS. AL-WAQIAH TERHADAP ETOS KERJA
(Studi Living Quran Terhadap Pembatik di Kampung Batik Giriloyo Desa Wukirsari
Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIRZA ABDUL HAKIM
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030061
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang/Penguji I

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61dfa2d6e6aba

 Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61de8263b117


 Penguji III

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 61dfa27a34d44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



 Yogyakarta, 04 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61ete47e91f8

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mirza Abdul Hakim
NIM : 17105030061
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Domisili : PP. Al-Munawwir Komplek IJ Al-Masyhuriyyah Krapyak Sewon Bantul, Yogyakarta
No. HP : 082326421863
Judul Skripsi : DAMPAK PEMBACAAN QS. AL-WAQIAH TERHADAP ETOS KERJA (STUDI LIVING QURAN TERHADAP PEMBATIK DI KAMPUNG BATIK GIRILOYO DESA WUKIRSARI KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Mirza Abdul Hakim

NIM. 17105030033

LEMBAR NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Abd. Aziz Faiz. M.Hum
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mirza Abdul Hakim
NIM : 17105030061

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : **Dampak Pembacaan Qs. Al-Waqiah Terhadap Etos Kerja (Studi Living Quran Terhadap Pembatik Di Kampung Batik Giriloyo Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 1 Desember 2021
Pembimbing,



Abd. Aziz Faiz. M.Hum
NIP: 19890911 201801 1 002

MOTTO

“Dunia dan akhirat takkan memberikan kebahagiaan tanpa usaha, bekerjalah, berusahalah walaupun banyak orang yang meremehkan. Harga kesuksesan memang harus dibayar dengan pengorbanan yang berharga, tapi kenikmatan yang tuhan berikan setelah itu jauh lebih mahal dari apa yang telah dikorbankan.”

“Biar tuhan yang menjawab, kamu cukup berusaha saja.”

“taman surga akan terasa hampa tanpa keluarga mu dan saudara-saudaramu, ingatlah mereka sejauh apapun kamu berlari.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN :

Surat hamba untuk puan, nona yang bermata sendu

Hai nona, lama tak ku sapa senyummu

Bagaimana kabar nona disana?

Aku harap kebaikan selalu bersamamu dan kebahagiaan selalu menghangatkanmu

Nona, hari ini tuhan menghujaniku dengan rindu

Teramat derasny sampai penuh hatiku dengan kesedihan

Aku menggigil rindu, dipeluk harap yang kian membeku

Aku tau, tuhan sedang baik padaku

Dia kirimkan karunia terindah miliknya untuk aku temui

Disana, di puncak kecintaanku pada nona.

Nona, kalau sampai surat ini padamu

Aku ingin engkau tahu, bahwa....

Tiada Mutiara yang seindah dirimu

Tiada hangat yang selembut sikapmu

Tiada kebahagiaan yang kekal selain senyummu

Maka janganlah engkau duduk dalam kesedihan

Tersenyumlah

Aku ingin melihat Pelangi diantara senyummu..

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

bapak dan ibuku (Bapak Tarsono dan Ibu Nur Khaenah) adik-adikku (Maulana Ahmad Amri, Akrom Sofyan, dan Harum Hapsari Anggraeni), dan diri saya sendiri.

Yogyakarta, 11/2

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ĥâ'	Ĥ	ĥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	dâl	D	De
ذ	zâl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	śâd	Ṣ́	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	Ẓ̣	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En

و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. Contoh:

نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbūḥah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbūḥah hidupatau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Faṭḥah	Ditulis ditulis	A fa'ala
--------	--------	-----------------	-------------

ذِكْرٌ	Kasrah	Ditulis ditulis	I Žukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فَالَا	Ditulis ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تَفْصِيلٌ	Ditulis ditulis	Î Tafshîl
4	Ḍammah + wawu mati أُصُولٌ	Ditulis ditulis	Û Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزُّهَيْلِي	Ditulis ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أُعِدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'insyakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I"

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur'an
------------	---------	-----------

الْقِيَاسُ	Ditulis	Al-Qiyâs
------------	---------	----------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samâ'
السَّمَشُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Żawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Puja dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Mungkin tanpa nikmat dan karunia yang Allah berikan, skripsi ini tidak akan terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita (*the great king of muslim*) baginda nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya yang telah memberikan suri tauladan bagi kita selaku umat islam, semoga kita semua termasuk umat Nabi Muhammad yang mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak, aamiin.

Skripsi berjudul : Dampak Pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah Terhadap Etos Kerja (Studi Living Quran Terhadap Pembatik di Dusun Giriloyo Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta) disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Fakultas ushuluddin dan pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Skripsi ini memang sangat sederhana dan tidak sempurna, namun demikian skripsi ini adalah bukti real dari wujud dan komitmen akademis yang peneliti usahakan secara maksimal mungkin. Secara sadar peneliti mengerti, bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karenanya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III serta jajarannya.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III.
3. Dr. Ali Imron S.Th.I., M.Si., Selaku kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Ibu Fitri Yuliawati S.Pd.Si., M.Pd.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para jajarannya
4. Bapak Afdawaiza, S.Ag, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membantu setiap permasalahan akademis yang peneliti alami selama peneliti belajar dan mencari ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Abd. Aziz Faiz M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan sabar, teliti, dan kecermatan selalu membimbing dan mengarahkan, mengoreksi, dan memberikan banyak masukan dan memperbaiki setiap kesalahan dalam penelitian skripsi ini, sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas semua jasa dan ilmu yang selama ini peneliti dapatkan. Tidak ketinggalan pula staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya Bapak Muhadi selaku TU Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir yang banyak membantu peneliti dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.

7. Kepada kedua orang tua peneliti, Bapak Tarsono dan Ibu Nur Khaenah. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada terhingga, atas doa-doa yang selama ini tak pernah berhenti dipanjatkan, atas kesabaran yang tak pernah termakan habis oleh kesalahan-kesalahan yang peneliti lakukan, atas semua nasehat dan wejangan yang engkau tuturkan, dan atas semua kebaikan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi motivasi terbesar dalam hidupku, terutama untuk engkau ibuku. Semoga Allah selalu menyelimuti bapak dan ibu dengan kebaikan, semoga Allah selalu melindungi engkau berdua dimanapun engkau berada dan kapanpun waktunya. Semoga rahmat Allah selalu mengalir pada engkau, ibu bapakku.
8. Untuk semua adik-adikku, Maulana Ahmad Amri, Akrom Sofyan dan Harum Hapsari Anggraeni. Terima kasih atas semua doa dan semangat yang telah kalian berikan. Semoga kalian menjadi anak-anak yang sholeh-sholehah, yang berbakti kepada kedua orang tua dan bisa membahagiakan mereka, serta semoga kalian bisa menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bukan saja bagi diri kalian masing-masing tetapi juga untuk lingkungan dan orang-orang disekitarmu.

9. Kepada pengasuh pondok pesantren Al-Munawwir kompleks IJ Al-Masyhuriyyah Ibu Ny. Hj. Umi Salamah beserta seluruh keluarga terutama Bapak KH. Ahmad Shidqi Masyhuri S.Psi., M.Eng., beserta Ibu Ny. Eni Kartika Sari M.Sc., terima kasih atas segala limpahan ilmu dan pengetahuan selama ini. Semoga sehat selalu dan selalu mendapatkan rahmat dari Allah SWT
10. Kepada seluruh teman-teman pondok pesantren Al-Munawwir terkhususnya teman-teman santri kompleks IJ Al-Masyhuriyyah. Terima kasih atas semua kebersamaan yang telah kita lewati, semoga kalian semua sehat selalu dan apa yang menjadi cita-cita kalian dapat tercapai.
11. Kepada teman-teman IAT Angkatan 2017, terima kasih atas semua suka duka selama ini. Untuk kalian semua, semangat terus dalam menggapai semua asa. Semoga kalian sehat selalu dan dimudahkan dalam segala urusan.
12. Teman-teman KKN 63 Desa Bebel, mbak ikmala, mbak nila, mbak eka, pak mahdy, Aprigh, Rona, Khansa, Zidna, Tazkia, Dan Ely. Terima kasih atas kekeluargaan, pengalaman dan kebersamaan selama kurang lebih 1 bulan setengah. Semangat menggapai tujuan kalian, sukses selalu.
13. Terima kasih untuk semua ibu-ibu pembatik di Imogiri, ibu-ibu pembatik di Desa Blawong, ibu-ibu pembatik di Desa Trimulyo, ibu-ibu pembatik di Kampung Giriloyo, ibu-ibu di Desa Nogosari, serta ibu-ibu pembatik di Desa Mojolegi. Terima kasih telah menjadi keluarga saya selama di Yogyakarta. Semoga ibu-ibu semua sehat selalu, dimudahkan segala

urusannya, dan dicukupkan rezekinya. Teriring doa saya untuk ibu-ibu semua, salam hangat dari saya.

14. Terima kasih untuk teman-temanku seangkatan di SMA N 1 Comal, terkhusus untuk teman-teman MIPA 4. Kebersamaan bersama kalian sangat berharga bagi peneliti, semua pengalaman yang menggembirakan ataupun menyusahkan sangat berkesan dalam hidup peneliti. Semoga kalian semua sukses dan dapat mencapai tujuan kalian masing-masing.
15. Terima kasih kepada yang selalu mensupport dan mendoakan peneliti dalam menulis skripsi, dengan segala masukan dan ide-idenya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
16. Terima kasih kepada diri sendiri, terima kasih atas segala perjuangan yang telah dicurahkan untuk kesuksesanmu. Jadilah kuat, jadilah tegar, dan jadilah orang yang sukses. Jangan lupakan orang-orang yang telah berjasa bagimu dan taburlah manfaat untuk sesamamu, terutama keluargamu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Desember 2021

Tertanda

Mirza Abdul Hakim

ABSTRAK

Kampung Batik Giriloyo adalah salah satu daerah penghasil batik di Yogyakarta. Sebagian besar masyarakat di kampung ini bekerja sebagai pembatik dan jumlahnya di dominasi oleh kaum perempuan. Dalam menjalankan pekerjaan mereka sebagai pembatik, mereka juga menjalankan beberapa laku keagamaan untuk menunjang kebutuhan batin mereka. Salah satu laku keagamaan yang banyak dilakukan oleh pembatik adalah ritual pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah. Fadilah Qs. Al-Wāqī'ah yang dipercaya dapat membuka pintu rezeki dan memperlancar usaha ditangkap oleh pembatik, kemudian mereka mengaplikasikannya lewat praktik ritual yang mereka jalankan berdasarkan pemahaman mereka masing-masing. Menariknya, para pembatik yang melakukan praktik ritual ini ternyata di lain sisi menunjukkan peningkatan pendapatan dan produktivitas yang signifikan. Oleh karenanya peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh terkait fenomena ini, terutama terkait dengan pengaruh pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah dan pengaruhnya terhadap etos kerja.

Untuk menyelesaikan problem akademik tersebut peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif yang merujuk pada pendekatan Living Qur'ān. Seluruh data yang diperoleh dari lapangan diproses dan dianalisis melalui beberapa tahapan. *Pertama*, reduksi data atau pemilihan data yang sesuai dengan penelitian. *Kedua*, data yang dipilih kemudian dideskripsikan dan dianalisis menggunakan teori Karl Mannheim dan Teori Max Weber. Teori Karl Mannheim menjelaskan mengenai bagaimana keterkaitan antara konteks sosial dan pemikiran manusia, teori ini dipakai peneliti untuk menjelaskan mengenai bagaimana pemahaman, praktik dan makna tersebut ditangkap dan aplikasikan oleh pembatik. Sedangkan teori Max Weber yang menjelaskan mengenai pengaruh doktrin agama terhadap perkembangan ekonomi, peneliti gunakan untuk menjelaskan mengenai korelasi antara agama dengan etos kerja pembatik. Langkah ketiga yaitu menarik kesimpulan dari penjelasan dari analisis tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, pemahaman pembatik terhadap Qs. Al-Wāqī'ah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya : doktrin agama dan legalitas budaya, peran orang yang berpengaruh (orang tua dan tokoh agama), pengalaman pribadi dan riwayat mengenai surat tersebut. *Kedua*, muncul praktik ritual pembacaan Qs. Wāqī'ah yang beragam, baik secara individu atau berkelompok dengan pola kegiatan dan waktu tertentu. *Ketiga*, alasan para pembatik melakukan praktik ini selain untuk membuka pintu rezeki dan memperlancar usaha, mereka juga berkeyakinan bahwa praktik pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah ini sebagai kebutuhan yang membantu mereka merasa nyaman dan kreatif ketika membatik. *Keempat*, pemahaman dan keyakinan atas surat Al-Wāqī'ah berkorelasi positif dengan peningkatan produktivitas pembatik baik dari sisi pekerjaan maupun penghasilan secara keekonomian.

Kata kunci : Al- Wāqī'ah , Kampung Giriloyo, Pembatik, dan Etos Kerja.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR NOTA DINAS.....	iii
MOTTO	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG BATIK GIRILOYO DESA WUKIRSARI, KECAMATAN IMOIRI, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	32
A. Kondisi Geografis dan Aksesibilitas Kampung Batik Giriloyo.....	32
B. Kondisi Pemerintahan, Pendidikan dan Ekonomi Kampung Batik Giriloyo	36
C. Kondisi Sosial, Budaya dan Keagamaan	40
D. Sejarah Batik Tulis di Kampung Batik Giriloyo	44
E. Profil dan Sejarah Berdirinya Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo	46
F. Program dan Kegiatan Paguyuban “Batik Tulis” Giriloyo	49
BAB III PEMAHAMAN DAN PRAKTIK PEMBACAAN SURAT AL- WAQI’AH PEMBATIK DI KAMPUNG BATIK GIRILOYO	54
A. Qs. Al-Wāqī’ah, Kandungan dan Fadilah Keutamaanya.....	54
1. Asbabun Nuzul Qs. Al-Wāqī’ah	57

2. Kandungan Dalam Qs. Al-Wāqi'ah	62
3. Fadilah Qs. Al-Wāqi'ah	70
B. Pemahaman Pembatik di Paguyuban Batik Tulis Giriloyo Terhadap Kandungan dan Fadilah Qs. Al-Wāqi'ah	77
C. Praktik Pembacaan Qs. Al-Wāqi'ah di Kampung Batik Giriloyo	84
BAB IV PENGARUH PEMBACAAN QS. AL-WĀQI'AH TERHADAP ETOS KERJA PEMBATIK DI PAGUYUBAN BATIK TULIS DUSUN GIRILOYO.	90
A. Ritual dan Pemeliharaan Makna Qs. Al-Wāqi'ah.....	90
B. Al-Wāqi'ah dan Etos Kerja Pembatik di Paguyuban Batik Tulis Giriloyo	95
C. Etos Kerja dan Produktivitas Pembatik di Kampung Batik Giriloyo	105
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	113
C. Kata Penutup	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	124
CURRICULUM VITAE.....	137

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beragam bentuk resepsi antara manusia dan keberadaan Al-Qur'ān di Indonesia sangat mudah ditemukan. Islamisasi budaya yang ada mendorong masyarakat muslim pada sebuah pemahaman yang bisa dikatakan baru tanpa meninggalkan orisinalitas makna atau nilai Al-Qur'ān itu sendiri. Disini kita bisa menemukan bermacam-macam praktik yang muncul dari upaya masyarakat dalam mengekspresikan keberadaan Al-Qur'ān, mulai dari yang sekadar membacanya sebagai ritual¹ keagamaan saja hingga yang berorientasi pada pemahaman dan pendalaman maknanya, kemudian mengamalkannya untuk memperoleh kebahagiaan religiusitasnya sendiri.

Bentuk resepsi antara manusia dan Al-Qur'ān ini kemudian banyak beradaptasi, bahkan dalam beberapa bentuknya terdapat pula pelaku pembacaan Al-Qur'ān yang menggunakannya sebagai media pengobatan, motivasi kehidupan² atau bahkan sebagai sebuah tradisi, seperti tradisi Yāsīn dan Tahlilan, *Rabu Kasan*, *Mitoni*³, *Munggah Molo*, Al-Qur'ān yang dijadikan

¹ Dalam diskursus pembahasan mengenai makna ritual, terdapat dua aspek penting yang menjadi perhatian para ilmuwan. Pertama, dalam sebuah ritual harus terdapat sisi formalitas, makna ini adalah makna yang menunjukkan bahwa ritual tersebut disifati sebagai sebuah tindakan yang berulang, teratur, temporal, kaku, standar dan tidak berubah. Sedangkan sisi yang kedua adalah sisi ekspresivitas, sisi ini adalah sisi yang menunjukkan bahwa ritual adalah sebuah simbolisasi makna yang memiliki aspek komunikatif dan orientasinya tidak hanya pada teknis dan pragmatis prosesnya. Lihat Abd. Aziz Faiz, *Dasar-Dasar dan Pokok Pikiran Sosiologi Agama*, (Yogyakarta : Suka Press, 2021) hlm 69.

² Abdul Mustaqim, "Metode Penelitian Living Qur'ān" dalam Sahiron Syamsuddin (ed.) *Metode Penelitian Living Quran dan Hadis* (Yogyakarta : Teras, 2007) hlm 65.

³ Tradisi mitoni adalah sebuah ritual atau adat yang berasal dari masyarakat jawa yang pelaksanaannya dilakukan pada saat kehamilan berusia tujuh bulan. Tujuan dari ritual ini adalah untuk memohon keselamatan bagi ibu dan anak yang dikandungnya serta sebagai wujud rasa syukur

sebagai Kaligrafi dan bahkan di beberapa daerah ada yang menggunakannya sebagai jimat. Kini Al-Qur'ān telah banyak terdokumentasikan secara modern, seperti dalam bentuk rekaman atau di abadikan dalam media sosial yang pemanfaatannya digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu.

Beragam bentuk resepsi antara manusia dengan Al-Qur'ān ini menjadi bukti dialektika antara realitas sosial dan agama yang melahirkan kepercayaan ataupun kebiasaan baru dalam ranah pemikiran maupun tindakan praktis. Kebiasaan baru atau pemikiran dan tindakan praktis ini yang kemudian mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Dalam kaitannya dengan hal ini, termasuk juga resepsi yang ada di Kampung Batik Giriloyo. Di daerah ini terdapat praktik resepsi Al-Qur'ān dalam kehidupan masyarakat seperti pembacaan surat Al-Wāqī'ah. Praktik ini sangat umum ditemukan, terlebih pengamalan praktiknya selalu dikaitkan dengan fadilah surat yang diyakini dapat membuka pintu rezeki dan memperlancar usaha.

Kampung Batik Giriloyo merupakan gabungan daerah dari tiga dusun yang ada di Desa Wukirsari, dusun tersebut yaitu Dusun Giriloyo, Dusun Cengkehan, dan Dusun Karang Kulon. Di Kampung ini nuansa kultural masih sangat kental, namun hal tersebut tidak menutupi proses Islamisasi yang ada. Banyak kegiatan kultural daerah yang sudah terislamisasikan sejak lama. Ciri khas kampung ini adalah penduduknya yang sebagian besar berprofesi sebagai

atas berkah tuhan yang memberikan keturunan yang akan menjadi penerus keluarga. Lihat Isni Herawati, *Makna Simbolik Sajen Slametan Mitoni*, (Yogyakarta, jantra, 2007) hlm 145.

⁴ Didi Junaedi, "Memahami Teks, Melahirkan Konteks" dalam *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol 2, No 1, (2013) : hlm 3.

pembatik, bahkan sebagian besar pembatik tersebut adalah kaum perempuan. Profesi ini menjadi profesi mayoritas yang banyak dijalani oleh masyarakat Giriloyo, disamping profesi lainnya seperti petani, guru atau PNS, dan pedagang.⁵

Praktik pemaknaan Al-Qur'ān di Kampung Batik Giriloyo ini sangat beragam, salah satunya adalah dengan mengacu pada fadilah-fadilah yang melekat pada surat yang dibaca. Pelaksanaannya pun berbeda-beda, mulai dari yang bernuansa adat sampai yang tidak terikat dengan kultural daerah, dari individu maupun kelompok (paguyuban), bahkan dari anak-anak hingga dewasa. Beragam variasi tersebut menjadi ciri tersendiri bagi ragam pemaknaan Al-Qur'ān yang ada di kampung ini.

Secara adat pembacaan Surat Al-Wāqī'ah di Kampung Batik Giriloyo dilaksanakan satu tahun sekali bertepatan dengan pelaksanaan Tradisi *Nyadran* yang berlangsung selama 2 hari 1 malam. Tradisi ini dimulai dengan kegiatan *Sima'an* yang dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'ān dan warga kampung. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan khataman Al-Qur'ān dan pengajian *Ruwahan* di malam harinya. Pada hari kedua, kegiatan diawali dengan *Muqoddaman*⁶ bersama, kemudian dilanjutkan dengan Pembacaan Surat Al-

⁵ Hasil wawancara dengan Washihatun Chumaidah pada tanggal 11 juli 2021 pukul 16.07 WIB via online

⁶ Muqoddaman merupakan kegiatan menyelesaikan bacaan Al-Qur'ān 30 juz baik secara hafalan ataupun dengan membaca teks Al-Qur'ān yang dilakukan oleh beberapa orang dan dilakukan secara bersama-sama sehingga dapat diselesaikan dengan waktu yang singkat. biasanya kegiatan muqoddaman ini dilaksanakan pada acara-acara tertentu seperti haul seorang ulama atau tradisi-tradisi tertentu seperti tradisi Nyadran yang ada di Kampung Batik Giriloyo. Lihat Agus Priyatno, *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'ān di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus*, (Serang : A-Empat, 2020) hlm 122

Wāqi'ah, Yāsīn dan Tahlil bersama serta ditutup dengan *nyekar* yang dilakukan oleh masing-masing keluarga hingga menjelang sore.

Sedangkan untuk pelaksanaan secara kelompok (paguyuban), pembacaan surat Al-Wāqi'ah ini dilaksanakan tiap hari Jumat *Kliwon*. Kegiatannya biasanya diawali dengan pembacaan Asmaul Husna dan pembacaan *Ratib Al-Haddad*⁷, dilanjutkan dengan tahlil bersama dan ditutup dengan doa yang ditujukan untuk orang tua ataupun sanak keluarga. Kegiatan ini hanya dilakukan oleh kelompok pembatik yang tergabung dalam paguyuban batik Giriloyo. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah keberkahan bagi kehidupan mereka dan untuk mengirimkan doa kepada para keluarga yang telah meninggal dunia.

Untuk pembacaan surat Al-Wāqi'ah secara individu pelaksanaannya berbeda-beda antara satu orang dengan orang lainnya. Ada yang membacanya setiap hari setelah sholat Subuh atau setelah sholat Maghrib bersamaan dengan membaca surat lain seperti surat Yāsīn, Ad-Dukhān, Ar-Rahmān atau Al-Mulk. Ada pula yang membacanya setiap seminggu sekali di hari jumat setelah ba'da Maghrib bersamaan dengan pembacaan surat lain seperti surat Yāsīn dan

⁷ Ratib Al-Haddad merupakan sebuah kitab yang berisi kumpulan doa-doa dan dzikir karya Imam Abdullah bin Alawi Al-Haddad. Penamaan kitab ini merujuk pada penelitiannya yang merupakan seorang ulama yang masyhur dan seorang pembaharu Islam (mujaddid) yang terkenal. Kitab ini disusun pada malam lailatul Qadar tanggal 27 Ramadhan 1071 Hijriah (bersamaan 26 Mei 1661). Kitab ini disusun atas permintaan dari murid beliau yang bernama Amir yang berasal dari keluarga Bani Sa'd yang tinggal di sebuah kampung di Shibam, Hadhramaut. Tujuan amir mengajukan permintaan tersebut adalah untuk mempertahankan dan menyelamatkan diri dari ajaran sesat yang sedang melanda Hadhramaut. Lihat Shabri Shaleh Anwar, *Ratib Al-Haddad Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad*, (Pekanbaru : Qudwah Press, 2019) hlm 1.

Ar-Rahmān dengan tujuan hanya untuk mengirimkan doa kepada para sesepuh atau leluhurnya.

Dalam bertahan hidup dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seseorang harus berusaha mendapatkannya sendiri. Walaupun memang fadilah atau keutamaan dari surat Al-Wāqī'ah ini adalah untuk memperlancar rezeki pembacanya, namun tanpa disertai dengan usaha dan bekerja maka rezeki yang diharapkan tidak akan didapatkan. Banyak masyarakat yang kemudian menangkap fadilah Qs. Al-Wāqī'ah ini dan memahaminya sebagai pemanfaatan peningkatan rezeki.⁸ Mereka kemudian mengamalkan pembacaan surat Al-Wāqī'ah ini agar mereka memperoleh rezeki yang mereka inginkan, namun terkadang mereka tidak mengimbangi upaya tersebut dengan usaha atau kerja keras yang seharusnya mereka lakukan juga.

Menariknya para pembatik yang mengamalkan pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah ini ternyata di lain sisi menunjukkan sikap kerja yang jauh lebih baik dan lebih produktif dari pembatik biasanya. Produktivitas ini dapat dilihat dari jumlah batik yang dihasilkan dan pendapatan yang mereka dapatkan dari pembuatan batik tersebut. Bahkan di kondisi Covid-19 yang masih melanda, mereka tetap kuat dan mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi yang terjadi sebagai dampak adanya pandemi ini. Padahal jika kita melihat kebanyakan masyarakat umum, banyak dari mereka yang beralih profesi dari

⁸Ibnu Mas'ad Masjhur, *29 Dosa Suami Istri Yang Menghalangi Datangnya Rezeki, Solusi Rezeki Berlimpah Untuk Kebahagiaan dan Ketentraman Keluarga*, (Yogyakarta : Araska, 2020) hlm 216.

pekerjaan tetap mereka dan bahkan ada yang mencari pekerjaan tambahan untuk bertahan hidup dan menghadapi krisis ekonomi yang ada.

Praktik pembacaan Qs. Al-Wāqi'ah ini akhirnya memberikan dampak pada pelaku, baik dampak secara langsung ataupun tidak langsung. Pada tahap selanjutnya, pengaruhnya ini mendorong pelaku untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan kandungan nilai dan religiusitas moral yang mereka yakini dapat mengantarkan mereka kepada tujuan dalam pengamalan pembacaan Qs. Al-Wāqi'ah ini. Sikap dan tindakan ini menjadi bagian dari upaya mereka dalam meraih fadhilah atau keutamaan yang terkandung dalam surat Al-Wāqi'ah tersebut.

Fenomena pembacaan Qs. Al-Wāqi'ah ini menarik karena kegiatan ini dilakukan oleh kebanyakan kaum perempuan yang sudah berumah tangga⁹. Selain itu secara usia dan latar belakang mereka pun berbeda. Variabel-variabel ini kemudian banyak berpengaruh terhadap praktik pembacaan Qs. Al-Wāqi'ah, terutama untuk mereka yang menjalankan praktik ini secara individu. Hal ini menjadi sebuah problematika tersendiri bagi kalangan akademisi, khususnya terkait hubungan antara tradisi pembacaan Qs. Al-Wāqi'ah yang dilakukan oleh pembatik dengan produktifitas atau etos kerja mereka. Berangkat dari fenomena dan pemahaman tersebut, peneliti berusaha untuk mengkaji lebih jauh lagi terkait dengan praktik pembacaan Qs. Al-Wāqi'ah dan

⁹ Se jauh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak menunjukkan bahwa Sebagian besar penduduk perempuan yang berada di Kampung Batik Giriloyo merupakan seorang pembatik, sisanya adalah ibu rumah tangga atau pedagang.

korelasinya terhadap perubahan etos kerja pembatik yang ada di Kampung Batik Giriloyo tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman dan praktik pembacaan surat Al-Wāqī'ah yang dilakukan oleh pembatik di Kampung Batik Giriloyo?
2. Bagaimana pengaruh pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah terhadap etos kerja pembatik di Kampung Batik Giriloyo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguraikan:
 - a. Menjelaskan praktik pembacaan surat Al-Wāqī'ah yang dilakukan oleh pembatik di Kampung Batik Giriloyo.
 - b. Menguraikan pemahaman dan pandangan pembatik di Kampung Batik Giriloyo mengenai surat Al-Wāqī'ah dan pengaruhnya terhadap etos kerja.
2. Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Secara Teoritis :
 - 1) Memberikan informasi dan deskripsi mengenai pengaruh pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah dan pengaruhnya terhadap etos kerja pembatik di Kampung Batik Giriloyo.
 - 2) Sebagai tambahan bahan kajian literatur yang baru terhadap pembahasan mengenai kajian tafsir yang menyangkut Living Qur'an.

- 3) Sebagai tambahan pengetahuan untuk mengembangkan keilmuan tafsir dalam ranah sosial keagamaan di Indonesia, khususnya di daerah Yogyakarta.
- 4) Secara empiris, penelitian ini diharapkan dapat membuktikan adanya pengaruh Al-Qur'ān terhadap etos kerja masyarakat Islam khususnya masyarakat di Kampung Batik Giriloyo.

b. Secara Praktik:

- 1) Bagi pembatik di Kampung Batik Giriloyo pada khususnya dan masyarakat Desa Wukirsari pada umumnya, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai informasi atau dampak pengaruh pembacaan Al-Qur'ān terhadap etos kerja yang kemudian diharapkan dapat memaksimalkan atau mengembangkan segala potensi yang mereka miliki.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan pelengkap data dalam penelitian tentang pengaruh Al-Qur'ān terhadap etos kerja.

D. Kajian Pustaka

Kajian *Living Qur'ān* atau upaya interaksi antara manusia dengan nilai-nilai Al-Qur'ān memang sudah banyak ditemukan. Akan tetapi, jika melihat penelitian yang ada sebelumnya, peneliti tidak menemukan penelitian yang secara khusus membicarakan atau membahas mengenai *Living Qur'ān* yang ada di Kampung Batik Giriloyo secara khusus terlebih yang membahas mengenai pengaruh Al-Qur'ān terhadap etos kerja pembatik di daerah tersebut.

Adapun dari pembahasan atau penelitian yang terdahulu, peneliti berhasil menemukan beberapa informasi yang dapat dijadikan sebagai pembandingan dalam penelitian ini. Berdasarkan turunan dari tema yang diangkat, ditemukan beberapa referensi baik yang berupa jurnal, buku, skripsi ataupun tesis yang dapat dijadikan perbandingan dan tambahan informasi data, diantaranya :

Artikel “Tipologi Ideologi Resepsi Al-Qur’ān di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura” karya Fathurrosyid Institut Ilmu Keislaman Annuqayah. Dalam artikel ini dijelaskan mengenai tipologi resepsi Al-Qur’ān di Pekandangan Barat, berupa resepsi eksegesis, resepsi estetis, dan resepsi fungsional. Kedua, penggambaran struktur luar simbolisasi resepsi Al-Qur’ān tersebut adalah sebagai masyarakat religius sedangkan bagian dalamnya adalah harmonisasi sosial, stratifikasi sosial, media edukatif, dan struktur logika pragmatis tentang kemukjizatan Al-Qur’ān. Ketiga, tipologi resepsi yang ditunjukkan oleh masyarakat Pekandangan Barat dalam diskursus ilmu tafsir dikategorikan sebagai tafsir realis dan transformatif, yaitu tafsir yang berdialektika dan bernegosiasi dengan konteks sosial yang sedang berkembang di masyarakat.¹⁰ Secara ringkasnya, kajian ini lebih mengarah pada interaksi atau bagaimana Al-Qur’ān itu direspon oleh masyarakat Sumenep Madura.

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada cakupan respon atau resepsi yang diteliti dan pengaruhnya. Penelitian yang

¹⁰ Fathurrosyid, “Tipologi Ideologi Resepsi Al-Qur'an di Kalangan Masyarakat Tumenep Madura.” Dalam *el Harokah* Vol 17 no.2 tahun 2015.

dilakukan oleh Fathurrosyid lebih mengarah pada resepsi secara eksegesis dan fungsional, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yang lebih mengkaji pada resepsi fungsionalnya saja. Subjek yang diteliti pun berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Fathurrosyid mengkaji subjek secara keseluruhan tanpa ada klasifikasi tertentu, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya berfokus pada pekerja atau pembatik di Kampung Batik Giriloyo.

Kemudian dalam bentuk skripsi peneliti menemukan beberapa pembahasan yang masih terkait dengan tema yang peneliti teliti, diantaranya : Skripsi “ Tradisi Pembacaan Al-Qur’ān Surat-Surat Pilihan (Kajian Living Quran di PP. Manba’ul Hikam, Sidoarjo)” yang ditulis oleh Ahmad Zainal Musthofah. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana proses pelaksanaan tradisi dan nilai apa yang terkandung pada pelaksanaan pembacaan surat pilihan tersebut. Terkait dengan pelaksanaannya, Ahmad Zainal Musthofah menyimpulkan 3 hal: *pertama*, tradisi pembacaan surat pilihan dilaksanakan rutin pada hari Rabu, Kamis dan Jumat. *Kedua*, pelaksanaan pembacaan surat Al-Wāqī’ah pada hari Rabu ba’da Maghrib, surat Yāsīn pada hari Kamis ba’da sholat Isya, dan surat Al-Kahfi pada hari Jumat ba’da Shubuh. *Ketiga*, selain pembacaan surat pilihan tersebut, ada bacaan lain yang dibaca dalam rangkaian prosesi pembacaan quran yakni pembacaan wirid ijazah KH. Moh. Khozin Mansur. Terkait pemaknaannya, Ahmad Zainal Musthofah menjelaskan bahwa ada 3 makna yang terkandung didalamnya, yaitu makna objektif sebagai kewajiban yang ditetapkan, makna ekspresif yang terbentuk sebagai

pembelajaran, dan makna dokumenter sebagai suatu kebudayaan yang menyeluruh.¹¹

Kajian yang ditulis oleh Ahmad Zainal Musthofah ini secara bentuk penelitiannya bisa dikatakan sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Namun dalam fokus pembahasannya, penelitian peneliti lebih berfokus pada praktik dan dampak yang ditimbulkan dari pembacaan surat Al-Wāqī'ah terhadap kinerja pembatik di Kampung Batik Giriloyo, sedangkan penelitian yang ditulis oleh Ahmad Zainal Musthofah lebih mengarah pada praktik pembacaan dan nilainya saja tanpa mengkaji mengenai dampak yang ditimbulkan dari praktik tersebut.

Dalam skripsi “Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Surat Al-Wāqī'ah Ayat 57-74” karya Nur Choirum Mauzuroh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini bertujuan untuk mengungkap makna pendidikan dan nilai apa yang terkandung pada ayat 57-74, serta berusaha mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam surat Al-Wāqī'ah ayat 57-74 terdapat nilai pendidikan keimanan yang didapat melalui penelitian alam yang meliputi asal-usul keadilan manusia, tanaman, air dan api juga pendidikan keimanan kepada hari akhir. Pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari berupa aplikasi pendidikan penelitian alam yang menumbuhkan

¹¹ Ahmad Zainal Musthofa, “Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan (Kajian Living Quran di PP. Manba'ul Hikam, Sidoarjo)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

keimanan (Tafakkur) dan aplikasi pendidikan keimanan melalui penelitian alam (Tadzakkur).¹²

Perbedaan penelitian Nur Choirum Mauzuroh dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus pembahasan dan cakupan ayat yang dikaji. Penelitian yang ditulis oleh Nur Choirum Mauzuroh hanya membahas mengenai makna dan nilai yang terkandung pada ayat tertentu saja dalam Qs. Al-Wāqi'ah sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih mengarah pada praktik dan dampak pembacaan surat Al-Wāqi'ah terhadap etos kerja pembatik di Kampung Batik Giriloyo.

Skripsi “Perbandingan Aktivitas Gelombang Alpha Elektroensefalografi (EEG) Otak Saat Diperdengarkan Murottal Al-Qur'an Surat Al-Wāqi'ah Ayat 1-40 Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” karya Rahmawati Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini bertujuan untuk membuktikan manfaat mendengarkan Al-Qur'an terhadap seorang yang sedang mengalami kecemasan. Hasil dari penelitian ini adalah aktivitas gelombang Alpha EEG otak pada kelompok perlakuan lebih banyak daripada kelompok control saat diperdengarkan murottal Al-Qur'an surat Al-Wāqi'ah ayat 1-40 pada mahasiswa kedokteran.¹³

¹² Nur Choirum Mauzuroh, “Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surat Al-Wāqi'ah Ayat 57-74”, Skripsi Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

¹³ Rahmawati, “Perbandingan Aktivitas Gelombang Alpha Elektroensefalografi (EEG) Otak Saat Diperdengarkan Murottal Al-Qur'an Surat Al-Wāqi'ah Ayat 1-40 Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, Skripsi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Pembahasan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati berfokus pada dampak yang ditimbulkan dari praktik pembacaan surat Al-Wāqi'ah ayat 1-40. Namun dampak yang dikaji disini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, dalam penelitian tersebut dampak yang dikaji termasuk ke dalam ranah psikologis atau emosional pendengarnya. Sedangkan kajian yang peneliti teliti lebih mengarah kepada dampak yang ditimbulkan secara verbal dari pembacaan Qs. Al-Wāqi'ah bagi para pelakunya.

Dalam Skripsi “Tradisi Pembacaan Surat Yāsīn Setelah Maghrib Dan Al-Wāqi'ah Setelah Subuh (Kajian Living Quran Dipondok Pesantren Baitul Hikmah Pamekasan Madura)” karya Yustina Marida Basrianty Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menjelaskan mengenai tiga makna yang terkandung dalam tradisi tersebut jika dilihat menggunakan teori Sosiologi. Makna pertama adalah makna objektif yang menunjukkan bahwa tradisi tersebut adalah sebuah tradisi turun temurun dari guru atau kyai pendahulu mereka. Makna kedua adalah makna ekspresif yang menunjukkan bahwa tradisi ini adalah sebuah upaya penerapan pembacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan kaidah ilmu tajwid dan juga menanamkan sikap peduli santri terhadap sesama dengan cara bersedekah. Makna yang terakhir adalah makna dokumenter yang menunjukkan bahwa kegiatan membaca surat Yāsīn dan Al-Wāqi'ah di tengah-tengah masyarakat adalah sebuah hal yang umum

dan untuk segi sosial di pesantren bahwa kegiatan pembacaan surat tersebut telah lumrah dan sudah dilaksanakan di beberapa pesantren di Indonesia.¹⁴

Perbedaan dengan kajian yang peneliti lakukan terletak pada objek penelitian dan subjeknya. Objek penelitian yang dilakukan oleh Yustina Marida Basrianty berfokus pada dua surat yaitu surat Yāsīn dan Al-Wāqī'ah, subjeknya mencakup santri, pengurus dan pengasuh di pondok tersebut. Sedangkan penelitian peneliti hanya mengkaji mengenai surat Al-Wāqī'ah saja, subjeknya adalah para pembatik di Kampung Batik Giriloyo.

Dalam Skripsi “Fenomena Pembacaan Surat-Surat Pilihan Untuk Menambah Rezeki Pondok Pesantren Saadatul Muttaqin” yang ditulis oleh Kholil Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Adapun hasil penelitian ini yaitu pembacaan Al-Qur'ān surat-surat tertentu dilaksanakan rutin setiap hari, untuk surat Al-Wāqī'ah dibaca setelah selesai sholat Subuh dan surat Al-Mulk dibaca setelah sholat Isya dan surat Ad-Dukhān setelah sholat Dhuhur dan surat Ar-Rahmān setelah Sholat Ashar.¹⁵

Pembahasan kajian yang dilakukan oleh Kholil lebih mengarah pada praktik pembacaan surat-surat tertentu dan tidak berfokus pada surat Al-Wāqī'ah. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan, mengarah pada pembahasan secara pemaknaan, praktik dan pengaruh dari pembacaan surat Al-Wāqī'ah itu sendiri. Subjek penelitiannya juga berbeda, jika penelitian yang

¹⁴ Yustina Marida Basrianty, “Tradisi Pembacaan Surat Yasin Setelah Maghrib Dan Al-Wāqī'ah Setelah Subuh (Kajian Living Qur'ān Dipondok Pesantren Baitul Hikmah Pamekasan Madura)” Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

¹⁵ Kholil, “Fenomena Pembacaan Surat-Surat Pilihan Untuk Menambah Rezeki Pondok Pesantren Saadatul Muttaqin” Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin 2020.

ditulis oleh Kholil mengarah pada santri Pondok Pesantren Saadatul Muttaqin yang kebanyakan usianya masih remaja atau belum berumah tangga sedangkan penelitian peneliti berfokus pada pembatik di Kampung Batik Giriloyo yang kebanyakan merupakan seorang ibu berumah tangga.

Dalam bentuk tesis peneliti menemukan sebuah penelitian yang membahas mengenai *Living Qur'ān* dan surat Al-Wāqī'ah yang masih terkait dengan penelitian yang peneliti teliti. Tesis tersebut berjudul “Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Wāqī'ah (Studi Living Quran di Pesantren Tahfizh Salafiyah Syafi'iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto Jawa Timur)” yang ditulis oleh Ali Muaffa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dalam tulisannya Ali Muaffa menjelaskan beberapa temuannya diantaranya: Pertama, di Pesantren Tahfidh Salafiyah Syafi'iyah Kliterejo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto terdapat pembacaan Surat Al-Wāqī'ah yang dilaksanakan setelah shalat Subuh dan shalat Maghrib. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang turun temurun dan dilaksanakan oleh keluarga besar pesantren mulai dari pengasuh, ustadzah, para santri termasuk santri yang sudah menjadi alumni. Kedua, motivasi tradisi membaca Al-Wāqī'ah selain untuk tujuan beribadah juga untuk menghadirkan keberkahan serta menjadi wasilah untuk membuat hidup menjadi senang, tenang, bahagia, dan rezeki yang dimudahkan oleh Allah SWT.¹⁶

¹⁶ Ali Muaffa, Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Wāqī'ah (Studi Living Quran di Pesantren Tahfizh Salafiyah Syafi'iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto Jawa Timur), Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian Ali Muaffa terletak pada objek pembahasannya. Penelitian yang ditulis oleh Ali Muaffa lebih menekankan pada praktik dan motivasi yang mendorong adanya pembacaan surat Al-Wāqī'ah, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih mengarah pada pemahaman, praktik, nilai, dan dampak yang disebabkan dari adanya kegiatan tersebut terutama yang berkaitan dengan etos kerja.

Persamaan dari kajian pustaka yang telah disebutkan diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pembahasan mengenai interaksi atau resepsi antara manusia dengan keberadaan Al-Qur'an terutama dalam hal ini terkait dengan surat Al-Wāqī'ah. Selain itu penelitian yang telah disebutkan diatas juga termasuk kedalam penelitian kualitatif yang sama dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan.

E. Kerangka Teori

Dalam upaya untuk memahami bentuk pemaknaan para pembatik di Kampung Batik Giriloyo Desa Wukirsari, peneliti menggunakan teori dari Karl Mannheim¹⁷ dan Max Weber¹⁸. Pertama adalah teori Karl Mannheim, dalam

¹⁷ Karl Mannheim adalah seorang sosiolog yang berasal dari Hongaria yang berpengaruh pada abad ke-20 dan merupakan salah satu pendiri sosiologi klasik dan sosiologi pengetahuan. Karl Mannheim mempunyai kajian utama yang terbagi menjadi 4, yaitu : Sosiologi pengetahuan, konsep ideologi, sosiologi politik dan kehidupan sosial. Lihat Hamka, *Sosiologi Pengetahuan : Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim* dalam Scholae : *Journal of Pedagogy*, Volume 3, Number 1, 2020 : hlm 76-77.

¹⁸ Max Weber adalah seorang sosiolog yang dilahirkan pada tanggal 21 April 1864 di Erfurt Jerman, dari keluarga kelas menengah. Ayahnya adalah seorang birokrat yang menduduki kursi politik yang relative penting dan bisa dikatakan ayahnya adalah seorang penikmat duniawi (seorang yang gila kerja). Berbeda dengan ibunya yang merupakan seorang calvinis yang sangat religius, yang berusaha untuk tidak tenggelam dalam kehidupan duniawi. Weber mengenyam berbagai pendidikan, antara lain: ekonomi, sejarah, hukum, filosofi, dan teologi. Ia meraih gelar doktor dalam studi organisasi dagang abad pertengahan, kemudian diangkat menjadi seorang guru besar dalam studi sejarah agraria Romawi di Berlin serta menjadi guru besar ekonomi di Freiburg pada tahun 1894 dan pada tahun 1896 di Heidelberg. Karya-karyanya yang fenomenal antara lain : *Methodological Essays* (1902), *The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism* (1902-1904),

teorinya yang disebut dengan Sosiologi Pengetahuan¹⁹ Mannheim menjelaskan bahwa suatu cara pikir tidak dapat dipahami tanpa adanya keterkaitan antara konteks sosial dan pemikiran manusia di daerah lingkungannya. Menurut Mannheim tindakan manusia mempunyai dua dimensi, yaitu dimensi perilaku dan dimensi makna. Oleh karenanya, jika seseorang ingin memahami perilaku orang lain, maka orang tersebut harus mengkaji terlebih dahulu perilaku realitas dan makna apa yang ada dibalik perilaku tersebut.

Pada dimensi perilaku, tindakan manusia dipengaruhi oleh perilaku eksternal baik yang berupa konteks sosial maupun konteks budaya, sedangkan pada dimensi makna, Mannheim membedakan tindakan manusia menjadi tiga makna. sebuah karya (termasuk perilaku dan sastra) pasti akan memberikan makna pada tiga tingkatan yang berbeda. Tingkatan yang pertama adalah *objective meaning* (makna objektif), yaitu hubungan antara perilaku seseorang dengan konteks sosial yang melatar belakanginya. Yang kedua adalah *expressive meaning* (makna ekspresif), yaitu bentuk makna yang ditunjukkan oleh perilaku tersebut. Yang ketiga yaitu *documentary meaning* (makna

Economy and Society (1910-1914), *Sociology of Religion* (1916). Lihat Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, (Jakarta : Kencana, 2015) hlm 116 dan lihat juga Max Weber, *Sosiologi Agama*, terj. Yudi Santoso, (Yogyakarta ; IRCisod, 2012), hlm 552.

¹⁹ Teori Karl Mannheim disebut juga dengan teori sosioanalisa. Sosiologi pengetahuan muncul sebagai usaha untuk mengembangkan berbagai keterkaitan yang ada dalam krisis pemikiran, khususnya dalam hubungan sosial dan bentuk pemikiran. Sosiologi pengetahuan merupakan salah satu cabang sosiologi yang berusaha menganalisis antara pengetahuan dan praktik kehidupan sehari-hari serta berupaya untuk menelusuri bentuk- bentuk keterkaitan yang ada dalam perkembangan intelektual manusia. Tujuannya untuk menemukan kriteria yang operasional dalam menentukan keterkaitan antara pikiran dan tindakan. Di sisi lain, sosiologi pengetahuan juga berusaha untuk mengembangkan teori yang sesuai dengan situasi zaman saat ini terutama mengenai faktor-faktor non teoritis yang menentukan dalam pengetahuan. Lihat Karl Mannheim, *Ideologi dan Utopia : Menyingkap kaitan Pikiran dan Politik* terj. Budi Hardiman, (Yogyakarta : Kanisius, 1991) hlm 287. Lihat juga Hamka, *Sosiologi Pengetahuan : Telaah....* , hlm 79.

dokumentasi), yaitu makna yang tersembunyi dalam suatu tindakan seseorang yang tanpa disadari oleh pelaku bahwa makna tersebut ada dan menjadi satu bagian dari sebuah kebudayaan.²⁰

Peneliti mengoperasionalkan teori Karl Mannheim ini untuk mengungkap dan membuka pemikiran pembatik dalam memahami fadilah dan kandungan yang ada dalam Qs. Al-Wāqī'ah. Dengan menggunakan teori ini peneliti dapat menggali lebih jauh mengenai bagaimana asal mula pemikiran ini muncul dan berkembang menjadi sebuah dorongan atau penggerak perilaku yang memicu pembatik untuk melakukan praktik pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah ini. Dorongan dan motivasi ini kemudian mengejawantahkan diri menjadi sebuah laku ritual yang menjadi kebiasaan dan kebutuhan bagi pelaku yang mengimaninya. Teori ini peneliti gunakan pula untuk menemukan makna apa yang tersembunyi dan tersimpan dalam praktik pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah yang dilakukan oleh pembatik di kampung Giriloyo.

Kedua adalah teori Spirit Kapitalisme dari Max Weber. Teori ini dikenal dalam karyanya yang berjudul etika protestan dan semangat kapitalisme. Dalam teori spirit kapitalisme ini Weber menjelaskan mengenai bagaimana sebuah doktrin agama mempengaruhi perkembangan ekonomi.

Sejalan dengan teori ini, dikenalkan pula konsep takdir dalam agama, dimana

²⁰Makna dokumentasi yang dimaksud disini adalah makna yang tersembunyi dalam suatu perilaku sosial kebudayaan yang secara sadar ataupun tidak dapat berpotensi hidup, kemudian membentuk wujudnya dalam suatu perilaku atau Tindakan tertentu. lihat Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-Bayang Relativisme : Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Achmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arrow, (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya, 1999) hlm 15-16, lihat juga Karl Mannheim, "On The Interpretation Of 'Weltanschauung,'" *Essays on The Sociology of Knowledge*, (London : Routhledge &Kegan Paul, 1952) hlm 43-63.

hanya tuhanlah yang mengetahui tentang segala sesuatu dan berhak menentukan jalannya roda kehidupan umat manusia termasuk menentukan kebahagiaan ataupun penderitaan seseorang.²¹ Selain ajaran tersebut, terdapat pula ajaran *predestinasi* yang menjelaskan bahwa manusia tidak akan mengetahui apakah dirinya akan dipilih menjadi orang yang diselamatkan atau tidak.

Doktrin ajaran ini kemudian mendorong timbulnya perilaku positif dan sikap patuh terhadap aturan-aturan yang tuhan tentukan. Ketidaktahuan yang ada mendorong manusia untuk senantiasa melakukan aktivitas terbaik dan berusaha untuk membuat pencapaian yang maksimal. Termasuk dalam pencapaian ini adalah agar dijadikan sebagai manusia yang dipilih tuhan untuk memperoleh kebahagiaan, baik kebahagiaan di dunia ataupun kebahagiaan di kehidupan yang selanjutnya.

Berangkat dari hal tersebut, muncul dua konsekuensi perkembangan yaitu pertama, seseorang yang diwajibkan meyakini diri sendiri sebagai seorang yang “terpilih” sehingga kurangnya keyakinan dipandang sebagai sebuah indikasi kurangnya keimanan. Kedua, bekerja keras secara maksimal. Oleh karena itu kesuksesan dianggap sebagai sebuah tanda atau syarat dari terciptanya kesuksesan dan posisinya adalah penentu seseorang bisa dikatakan dipilih atau tidak. Jika seseorang berhasil dalam kerjanya maka dapat ini menunjukkan bahwa kehidupannya akan menjadi bahagia dan dia akan

²¹ Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, hlm 124.

menjadi penghuni surga, sebaliknya jika di dunia dia selalu mengalami kegagalan maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut akan masuk neraka.²²

Konsep ini kemudian banyak diaplikasikan dan kemudian dimengerti dalam pengertian khusus sebagai semangat kapitalisme modern. Dari sini terdapat suatu konsepsi baru dari suatu agama bahwa pencarian kekayaan adalah sebuah hal yang baik dan merupakan bagian dari jalan menuju kesuksesan sehingga pencapaiannya bukan lagi sekedar suatu pilihan melainkan sudah menjadi suatu kewajiban atau tugas. Hal ini merupakan perubahan moral dari suatu yang lemah dan tak berdaya menjadi sesuatu yang kuat dan bersemangat.²³

Peneliti mengoperasionalkan teori ini untuk menemukan apakah ada keterkaitan antara agama, pembatik dan etos kerja yang mereka miliki. Setelah ditemukan keterkaitan antara tiga variabel yang ada, kemudian menggunakan teori ini pula peneliti akan mencoba menganalisis dampak yang terjadi akibat dari pengaruh antara satu variabel satu dengan variabel lainnya. Sehingga akhirnya bisa mengantarkan peneliti pada sebuah kesimpulan yang menjadi tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan.

Peneliti menggunakan dua teori ini sebagai dasar acuan untuk membahas mengenai penelitian ini secara garis besarnya, terutama untuk mencari apakah ada dampak yang signifikan antara pembacaan Qs. Al-

²² Max Weber, *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*, (Surabaya : Pustaka Prometheus, 2000) hlm 20.

²³ Max Weber, *Etika Protestan dan.....*, hlm 9.

Wāqi'ah dengan peningkatan atau penurunan etos kerja pembatik di Kampung Batik Giriloyo. Tentunya untuk mencapai hal tersebut diperlukan usaha-usaha yang sistematis dan terarah, dengan merujuk pada keadaan dilapangan dan sumber-sumber informasi yang ada.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan agar tujuan penelitian yang berupa kebenaran secara objektif dapat tercapai dan dapat dibuktikan²⁴. Dengan demikian kedudukan pengetahuan dapat berubah menjadi ilmu pengetahuan, yakni menjadi lebih khusus dan terbatas lingkup studinya. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-kualitatif yang merujuk pada pendekatan *Living Qur'ān*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berfokus pada interaksi yang terjadi antara pembatik Paguyuban Giriloyo dengan Al-Qur'ān khususnya surat Al-Wāqi'ah, selain itu penelitian ini juga berfokus pada dampak yang timbul akibat adanya interaksi pembatik dengan Al-Qur'ān khususnya yang berkaitan dengan etos kerja.

Peneliti menggunakan metode deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan kembali mengenai bagaimana esensi atau makna yang tergambar dan terdefinisikan berdasarkan pengamatan para pelaku.

²⁴ Muh. Fitra dan Luthfiyah, *Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017) hlm 12

Tujuannya adalah untuk memahami cara-cara kehidupan yang lain menurut sudut pandang pembatik itu sendiri. Metode deskriptif-kualitatif inilah yang akhirnya menghasilkan konstruksi realitas sosial mengenai makna yang ditangkap dari proses eksplorasi terhadap praktik dan kebiasaan masyarakat Kampung Batik Giriloyo terhadap Al-Qur'an dan dampak yang dihasilkan dari praktik tersebut.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu :

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau subjek penelitian.²⁵ Data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah ucapan atau pemikiran (pemahaman), tindakan, perilaku dan sikap yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Batik Giriloyo terhadap pengamalan dari praktik pembacaan Qur'an terhadap etos kerja masyarakatnya, terkhusus pada pembatik yang tergabung dalam Paguyuban Batik Tulis Giriloyo.

b) Sumber Data Sekunder²⁶.

²⁵ Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, (Pontianak : Tanjungpura university press, 2019) hlm 702.

²⁶ Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh seorang peneliti dari tangan kedua atau bahkan ketiga, artinya data ini didapatkan bukan langsung dari sumbernya (narasumber atau responden) atau subjek penelitiannya. Data ini digunakan sebagai penguat dan pendukung data-data primer, sehingga antara data primer dan data sekunder sifatnya linear dan tidak bertolak belakang. Lihat Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar.....*, hlm 702.

Untuk data sekunder atau data pendukung, peneliti menggunakan data-data dokumen yang diperoleh dari lapangan, contohnya adalah dokumentasi kebudayaan yang bisa berupa prasasti, foto-foto ataupun buku yang memuat tentang keberadaan dan entitas dari Kampung Batik Giriloyo.

Data ini peneliti gunakan untuk menambah pengetahuan yang baru dan berfungsi untuk pelengkap informasi yang telah didapatkan oleh peneliti sendiri. Di samping itu data ini juga dapat memperkuat data-data yang telah ada sebelumnya, sehingga informasi-informasi yang ada bisa menjadi lebih terpercaya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya untuk memperoleh data yang valid dan berkualitas, maka dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan beberapa teknik atau cara. Diantaranya sebagai berikut :

a) Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah sebuah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatat kemudian mendefinisikan kembali mengenai bagaimana pola perilaku, pola interaksi, dan pola rutinitas seorang dalam interaksinya dengan fenomena yang diamati. Observasi adalah salah satu cara yang paling efektif digunakan dalam suatu penelitian, terlebih penelitian yang bersifat kualitatif.²⁷ Peneliti menggunakan observasi ini untuk

²⁷Kelebihan yang terdapat pada observasi adalah ruang lingkupnya yang tidak terbatas pada verbal saja, melainkan juga mencakup nonverbal juga. Lihat Andra tersiana, *Metode*

mengumpulkan data-data yang peneliti butuhkan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat secara langsung dengan subjek sehingga membuat proses ini semakin menjadi kompleks dan sistematis²⁸.

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih banyak dipilih sebagai alat karena peneliti bisa mendengar, melihat dan merasakan langsung informasi yang ada di masyarakat yang tak jarang informasi yang ada adalah informasi yang berharga.²⁹ Adapun pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memahami situasi dan kondisi praktik atau kebiasaan masyarakat Giriloyo dalam merespon Al-Qur'an yang diadopsi sebagai pendukung etos kerjanya.

Dengan demikian, jika data yang diperoleh kurang valid atau diragukan, peneliti bisa menanyakan hal tersebut secara langsung kepada pihak subjek (konfirmasi data), yaitu pada masyarakat di Kampung Batik Giriloyo terutama para pembatiknya. Peneliti juga berperan secara aktif dan lengkap dengan menjadi peserta atau bagian langsung dari proses tersebut³⁰ atau dalam istilah lainnya disebut juga dengan observasi partisipan (*participant observation*).

b) Wawancara (*Interview*)

Penelitian, (Yogyakarta : Star Up, 2017) hlm 118 dan Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017) hlm 384.

²⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV jejak, 2018) hlm 109

²⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 110

³⁰ Lexy J Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Rosda Karya, 2007), hlm 176

Wawancara merupakan sebuah teknik yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data berdasarkan laporan tentang diri sendiri atau *self report*³¹. Dalam pengertian yang lain, wawancara merupakan percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dengan narasumber atau orang yang memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara tersebut (*interviewee*).³²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis wawancara, yaitu wawancara *sistematis* dan wawancara yang tidak sistematis.³³ Sebelum melakukan wawancara peneliti perlu membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data, kemudian peneliti dapat menanyakan secara langsung pertanyaan tersebut pada narasumber sehingga data yang diperoleh lebih rapi dan tersusun. Wawancara model ini adalah wawancara yang *sistematis*, sedangkan wawancara yang tidak sistematis adalah wawancara yang pertanyaannya timbul dari respon terhadap jawaban atau situasi di lapangan ketika melakukan wawancara. Adapun narasumber yang peneliti wawancarai adalah

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011) cet ke-14, hlm 138.

³² Lexy J Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, hlm 186.

³³ Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan langsung atau spontan yang muncul. Ketika melakukan wawancara, biasanya muncul sebagai bentuk kepekaan dan kebebasan seorang pewawancara terhadap permasalahan yang diteliti. Lihat Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan ; Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi* (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2006) hlm 166 dan James J. Spillane, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : Sanata Dharma University Press, 2008) hlm 191.

pembatik yang mengamalkan laku atau adat tradisi pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan kepada para pembatik, peneliti menggunakan Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam mengumpulkan data yang peneliti butuhkan dari pembatik tersebut. Wawancara ini penulis lakukan diluar kegiatan non-formal dan di waktu luang ketika para pembatik tidak melakukan aktivitas membatiknya.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk pencarian di lapangan dengan menggunakan media tertentu seperti handphone atau kamera, sehingga data tersebut menjadi data yang berbentuk gambar, tulisan-tulisan, ataupun arsip data lainnya. Tujuannya untuk mendapatkan bukti visual yang terkait dengan praktik dan interaksi antara pembatik dengan Al-Qur'ān khususnya surat Al-Wāqī'ah.

4. Teknik Analisis Data

Setelah proses wawancara dan observasi telah dilakukan, dan data-data yang diperlukan telah terkumpul. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah mengklasifikasikan data hasil wawancara dan observasi tersebut, untuk kemudian peneliti tafsirkan dengan menggunakan deskripsi analitik³⁴.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, hlm 257.

Deskripsi analitik bertujuan untuk membangun dan mengembangkan kategori-kategori, hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data yang sudah terkumpul, serta menganalisis data yang sudah didapatkan sebelumnya³⁵. Agar penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

a) Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam sebuah penelitian, tentunya data yang diperlukan untuk mencapai hasil dari penelitian tersebut cukup banyak. Semakin lama seorang peneliti melakukan pengamatan di lapangan, maka semakin banyak pula yang kita dapatkan. Untuk menyederhanakan dan meringkas data tersebut, maka perlu menggunakan teknik reduksi data. Mereduksi dalam arti memilih data-data pokok secara ketat, membuat rangkuman dan memfokuskan pada data-data pokok yang telah ditentukan, kemudian menggolongkan data ke dalam tema dan pola yang sesuai serta mudah dipahami.³⁶

b) Penyajian Data (Data Display)

Setelah melakukan reduksi data, proses selanjutnya yang harus dilalui adalah melakukan penyajian data atau deskripsi data. Pada penelitian kualitatif, penyajian datanya biasanya ditampilkan

³⁵ Lexy J Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, hlm 278.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm 247. Lihat pula Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2020) hlm 66-67.

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adanya penyajian data ini tentunya mempermudah seseorang dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Penyajian yang dimaksud meliputi jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data ini berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam menafsirkan data serta menarik kesimpulan.³⁷

c) Conclusion Drawing (Verification)

Langkah yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Verification*). Kesimpulan yang dikemukakan menjadi bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan di awal didukung dengan bukti-bukti yang kuat, maka sifat dari kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel dan dapat digunakan. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian kualitatif ini diharapkan merupakan sebuah temuan baru yang belum ada sebelumnya.

Kemudian tahapan lain yang tak kalah pentingnya yaitu verifikasi. Tahap ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm 250. Lihat pula Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif.....*, hlm 67-68.

tersebut atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber-sumber lainnya. Setelah semua rangkain ini dilakukan, maka peneliti bisa menarik kesimpulan akhir untuk mengungkap temuan-temuan penelitiannya.³⁸

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai sebuah bentuk karya ilmiah dan untuk mempermudah pemahaman, penelitian ini dibuat dengan menggunakan sistematika yang sesuai dengan pedoman penyusunan karya ilmiah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Sistematika penelitiannya terdiri dari beberapa bab dan diuraikan sebagai berikut :

BAB I, secara keseluruhan pada bagian ini berisi tentang pendahuluan penelitian yang membahas dan menjelaskan mengenai dasar-dasar pemikiran dalam penelitian yang termuat dalam latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II, berisi tentang penjelasan mengenai kondisi umum dan aksesibilitas Kampung Batik Giriloyo. Bagian ini menjelaskan mengenai bagaimana kondisi masyarakat secara umum yang meliputi aktivitas dan pekerjaan mereka, termasuk didalamnya juga diuraikan mengenai paguyuban batik yang menaungi para pembatik di kampung batik tersebut. Penjelasan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm 252. Lihat pula Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif.....*, hlm 68-70.

yang akan diuraikan dalam BAB ini akan lebih detail terutama dalam bidang ekonomi, sosial, agama, dan kebudayaan.

BAB III, berisi tentang kajian terhadap Qs. Al-Wāqī'ah yang meliputi pengenalan surat Al-Wāqī'ah, asbabun nuzul, kandungan-kandungan surat, dan juga fadilah yang ada di dalamnya. BAB ini juga menggambarkan mengenai bagaimana ragam praktik pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah yang berjalan di lingkungan pembatik serta membahas mengenai bagaimana pemahaman pembatik terhadap kandungan dan fadilah yang ada di dalam Qs. Al-Wāqī'ah yang mereka praktikkan sebagai ritual mereka.

BAB IV, merupakan inti pembahasan penelitian terhadap pembatik yang ada di Paguyuban Batik Tulis Giriloyo. Pada bagian ini, dijelaskan mengenai pengaruh dari praktik pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah yang dilakukan oleh pembatik yang ada di Paguyuban Batik Tulis Giriloyo dan kaitannya dengan etos kerja yang mereka miliki. BAB ini juga menguraikan mengenai bagaimana motif atau motivasi pembatik dalam melaksanakan praktik ritual pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah tersebut.

BAB V, penutup. Bagian ini merupakan kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hasil dari keseluruhan data yang ada dalam penelitian, yang kemudian ditarik menjadi sebuah jawaban dari rumusan masalah yang ada. Adapun saran berisi tentang rekomendasi ataupun masukan yang menambah informasi pada peneliti selanjutnya ataupun untuk masyarakat

Kampung Batik Giriloyo yang dalam hal ini selaku pelaksana tradisi atau adat yang diteliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pembatik di Kampung Batik Giriloyo terkait relevansi antara Qs. Al-Wāqi'ah dan pengaruhnya terhadap etos kerja, bekerja merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam realitas lingkungan kerja, upaya ini harus dilaksanakan dengan etos kerja yang tinggi. Tujuannya bermacam-macam, selain untuk memenuhi kebutuhan hidup ada juga yang bekerja untuk memperoleh kebahagiaan di akhirat. Di kampung Giriloyo ada bermacam-macam pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakatnya, salah satunya adalah membatik. Pekerjaan ini merupakan pekerjaan mayoritas yang didominasi oleh kaum ibu-ibu. Dalam melaksanakan pekerjaan tersebut, para pembatik sangat produktif dan penghasilan mereka semakin meningkat secara signifikan, meskipun di tengah kondisi pandemi Covid-19. Produktivitas dan peningkatan penghasilan ini ternyata sejalan dengan pelaksanaan ritual dan laku keagamaan yang mereka yakini salah satunya adalah pembacaan Qs. Al-Wāqi'ah. Ritual ini mereka jalankan dengan pola tertentu (waktu dan tatacara) sesuai dengan kebutuhan yang mereka perlukan. Pemilihan ritual ini disebabkan karena Fadilah Qs. Al-Wāqi'ah yang dipercaya dapat membukakan pintu rezeki dan memperlancar usaha mereka.

Pertama, praktik pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah merupakan tradisi turun temurun yang sudah berjalan sejak lama dikalangan masyarakat Giriloyo terutama para pembatik. Selain sebagai tradisi, ritual ini mereka anggap sebagai sebuah kebutuhan yang harus terpenuhi karena pelaksanaannya dapat mempengaruhi kenyamanan dan kreativitas mereka dalam membatik. Faidah surat Al-Wāqī'ah yang dipercaya dapat membuka pintu rezeki dan dapat memperlancar usaha, mereka tangkap dari legalitas dan doktrin agama yang mereka imani. Doktrin ini tentu tidak semuanya mereka dapatkan secara langsung, melainkan telah dipenetrasi terlebih dahulu baik oleh orang tua dan tokoh agama ataupun orang-orang yang berpengaruh lainnya. Di sisi lainnya, pengalaman pribadi dan riwayat-riwayat tentang surat Al-Wāqī'ah juga turut menjadi faktor pendorong tersendiri bagi berjalannya praktik ritual ini. Praktik pembacaan ini mereka lakukan sesuai dengan apa yang mereka tangkap dari doktrin agama tersebut, sehingga pelaksanaannya antara satu dengan lainnya berbeda-beda. Ada yang dilakukan secara individu dengan pola waktu tertentu, ada yang dilakukan secara berkelompok kecil dan dilakukan di hari Jumat Kliwon berbarengan dengan pembacaan Asmaul Husna, Ratib Al-Haddad dan Tahlil, dan ada pula yang dilaksanakan secara berkelompok besar yang dilakukan setahun sekali dan bersamaan dengan tradisi *Nyadran* yang merupakan tradisi adat Kampung Batik Giriloyo itu sendiri.

Kedua, Pelaksanaan ritual pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah dilaksanakan sebagai bentuk penjagaan terhadap makna-makna dan motif yang pembatik pahami. Doktrin yang mereka tangkap dari beberapa sumber kemudian mereka

wujudkan dalam bentuk praktik ritual yang berbeda-beda. Ritual ini selain sebagai sakralisasi religiusitas, di lain sisi juga berfungsi sebagai pembentuk identitas baru bagi individu atau kelompok yang menjalankan praktik ritual ini. Pada akhirnya para pembatik menganggap bahwa ritual pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah adalah sebuah kebutuhan hidup sehingga ritual ini akhirnya bertransformasi menjadi adat kebudayaan tersendiri di lingkungan mereka. Dengan melakukan praktik ritual ini secara rutin, tingkat etos kerja mereka semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pendapatan bulanan mereka dan peningkatan produktivitas batik yang mereka hasilkan. Selain itu dampak tersebut juga bisa dilihat dari segi banyaknya pengunjung yang datang dan banyaknya prestasi yang diraih oleh para pembatik terutama oleh Paguyuban Batik Giriloyo yang menjadi wadah tempat mereka bekerja.

Ketiga, fenomena pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah yang ada di lingkungan pembatik Giriloyo merupakan dialektika antara manusia dengan Al-Qur'ān . Fenomena ini menarik karena dilakukan oleh sekelompok pekerja perempuan dan pengaruhnya dapat dirasakan secara nyata oleh pembatik tersebut. Proses pemahaman yang terbangun dari dialektika ini menjadi kekayaan tersendiri yang membentuk identitas baru bagi masyarakat Giriloyo khususnya para pembatik. Di sisi lain fenomena ini menunjukkan bahwa agama mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat. Di kehidupan dunia, agama berhasil mendoktrin dan membimbing perilaku manusia menuju sebuah keberhasilan, keberhasilan ini ternyata didapatkan dari proses manusia merasakan dan menjaga makna-

makna religiusitas yang mereka miliki dan yakini dengan melakukan ritual laku keagamaan. Semangat ini yang kemudian melahirkan kepribadian dan karakter manusia yang unggul terutama di bidang ekonomi.

B. Saran

Ritual pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah di Kampung Batik Giriloyo sangat beragam, mulai dari yang sifatnya individual, kelompok kecil (paguyuban) dan kelompok yang besar (seluruh warga kampung batik). Pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah di Kampung Batik Giriloyo ini merupakan kegiatan yang perlu dijaga keberlangsungannya. Selain karena memang kegiatan ini sangat bermanfaat, kegiatan ini juga berfungsi sebagai salah satu ekspresi keagamaan yang menjadi ciri khas di daerah tersebut.

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian dan memaparkan apa yang peneliti dapatkan, tentu peneliti sangat mengerti bahwa apa yang peneliti lakukan atau hasilkan ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang tentu bisa diperbaiki dan disempurnakan lagi. Beberapa hal yang bisa dilakukan, diantaranya :

1. Untuk penyempurnaan karya ini, kiranya perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai pembatik, Al-Qur'an dan etos kerja. Ada banyak hal yang bisa diteliti dari penelitian ini misalnya dengan menggunakan surat yasin atau surat-surat lain yang menjadi tradisi atau adat di masyarakat kampung batik tersebut. Variabel-variabel yang digunakan juga bisa diperbanyak misalnya pengaruh latar belakang pendidikan, umur, jenis kelamin pembatik, dan lain-lain.

2. Berkaitan dengan ritual pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah, sepertinya masyarakat Kampung Batik Giriloyo membutuhkan kajian yang lebih dalam mengenai kandungan, tafsir ataupun pengetahuan lain mengenai surat Al-Wāqī'ah. Dengan hal tersebut, diharapkan warga Kampung Batik Giriloyo dapat lebih memahami apa yang mereka praktikkan sebagai sebuah tradisi atau kebiasaan. Rasanya sayang sekali karena melihat betapa besarnya antusias masyarakat dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan terutama pembacaan Qs. Al-Wāqī'ah, namun didukung secara maksimal dengan pengetahuan yang lebih. Sebagaimana hasil penelitian ini juga, bahwa Islam lewat pedoman-pedoman hidupnya (Al-Qur'ān) memang berpengaruh pada tatanan kehidupan individu ataupun masyarakat, oleh karenanya penting sekali bagi kita untuk mempertahankan dan mendalami lagi pengetahuan kita mengenai agama yang kita anut agar kita menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini berhasil peneliti selesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kata sempurna. Semua ini tentu tidak terlepas dari banyak pihak yang telah membantu baik secara *dhohir* maupun secara batin. Besar harapan peneliti semoga apa yang peneliti lakukan bisa memberikan manfaat bukan saja untuk diri peneliti pribadi tetapi untuk orang-orang yang lain juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Amanah. “Sejarah Batik dan Motif Batik di Indonesia”, *Seminar Nasional Riset Inovatif II*, ISSN : 23339-1553.Tahun 2014.
- Al-Ajibah, Abu Abbas. *Tafsir Ibnu Ujaibah*. Beirut : Darul Kitab Ulumiyah. 1971.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Ath-Thibbu An-Nabawi* terj. Abu Firly. Yogyakarta : Diva Press. 2020.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. *Terjemah Tafsir al-Maraghi Juz 27* terj. Anwar Rasyidi, dkk. Semarang : CV. Toha Putra. t.t.
- Al-Maraghi, Muhammad Usman Abdullah. *Mahkota Tafsir*. Bandung : Sinar Baru Algesindo. 2009.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV jejak. 2018.
- An-Nakhrawie, Asrifin. *Ringkasan Asbabun Nuzul*. Surabaya : Ikhtiar Surabaya. 2011.
- Anoraga, Pandji. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006.
- Ar-Rifa’i, Muhammad Nasib. *Kemudahan dari Allah :ringkasan tafsir Ibnu katsir jilid 4* terj. Budi permadi cet.1. Jakarta : Gema Insani . 2011.
- Asy’ari, Musa. *Islam : Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Jakarta : Penerbit Lesfi, 1997.

- At-Tamimi, Izzuddin Al-Khatib. *Nilai Kerja Dalam Islam*. Jakarta : Pustaka Mantiq. 1992.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Wasith Jilid 3 (Al-Qashash- An-Naas)* terj. Muhtadi, dkk. Jakarta ; Gema Insani. 2013.
- Basrianty, Yustina Marida. “Tradisi Pembacaan Surat Yasin Setelah Maghrib Dan Al-Waqiah Setelah Subuh (Kajian Living Qur'an Dipondok Pesantren Baitul Hikmah Pamekasan Madura)” Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya. 2020.
- Baum, Gregory. *Agama dalam Bayang-Bayang Relativisme : Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Achmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arrow. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya. 1999.
- Bekker SJ, J.W.M. *Filsafat Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius. 1990.
- Damsar. *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta : Kencana. 2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia. 1994.
- Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Bantul, “Kampung Batik Giriloyo”, dalam <https://diskukmp.bantulkab.go.id/berita/26-kampung-batik-giriloyo> diakses pada tanggal 07 November 2021 pukul 12:56 WIB.
- Efendi, Djhohan. *Pesan-Pesan Al-Qur'an Mencoba Mencari Intisari Kitab Suci*. Cet 1 juli. Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta. 2012.

- Endraswara, Suwardi. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan ; Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama. 2006.
- Faiz, Abd. Aziz. *Dasar-Dasar dan Pokok Pikiran Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Suka Press. 2021.
- Fathurrosyid, “Tipologi Ideologi Resepsi Al-Qur'an di Kalangan Masyarakat Tumeneb Madura.” Dalam *el Harokah* Vol 17 no.2 tahun 2015.
- Fitra, Muh. dan Luthfiyah, *Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Sukabumi : CV Jejak. 2017.
- Gahral, Donny dan Adian. *Pengantar Fenomenologi*. Depok : Koekoesan. 2016.
- Hadi, Abdul. “Bacaan Ayat Al-Qur’an Sebagai Pengobatan (Studi Living Quran Pada Praktik Pengobatan Di Desa Keben Kec. Turi Kab. Lamongan Jawa Timur)” Skripsi Fakultas Ushulussin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Hamka. “Sosiologi Pengetahuan : Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim” dalam *Scholae : Journal of Pedagogy*, Volume 3, Number 1. 2020.
- Hamzah, Imron. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Surabaya : Multi Karya Grafika. 1996.
- Herawati, Isni. *Makna Simbolik Sajen Slametan Mitoni*. Yogyakarta : Jantra. 2007.
- Humas DIY, “Penutupan JIBB 2021 : Jogja Membatik Dunia, Bangkitnya UMKM Wastra Batik.” dalam <https://jogjaprovo.go.id/berita/detail/9714->

penutupan-jibb-2021-jogja-membatik-dunia-bangkitnya-umkm-wastra-

batik diakses pada tanggal 20 November 2021 pukul 06.55 WIB.

Husna, Lutfatul dan Ahmad Zainal Abidin. *Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqiah dan Surat Al-Mulk di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II Karanggayam Blitar Jawa Timur*. dalam Jurnal Ulunnuha Vol 9 No 1/Juni 2020.

Imani, Allamah Kamal Faqih. *Tafsir Nurul Quran : Sebuah Tafsir Sederhana Menuju Cahaya Al-Qur'an*, cet I jilid 17. Jakarta : Nur Al-Huda. 2013.

Ismail, Sha'ban Muhammad. *Al-Madkhal li dirasat al-Qur'an wa al-Sunnah wa al-Ulum al-Islamiyyah*. Kairo : Dar Ibnu Hazm. 2009.

Julian, David. "Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* dan Hambatan Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada UMKM Batik (Studi Kasus Pada UMKM Batik di Kampung Giriloyo Imogiri Bantul)". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2017.

Junaedi, Didi "Memahami Teks, Melahirkan Konteks' ' dalam *Journal of Quran and Hadith Studies*, Vol 2, No 1. 2013.

-----". "*Living Quran : Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pebedilan Kab. Cirebon)*," dalam *Journal of Quran and Hadis Studies* Vol 4, No, 2, tahun 2015.

Kathir, Ibnu. *Tafsir Al-Qur'an al-Azim*, Jilid 4. Kairo : Dar al-Hadith. 1423H/2003.

Khalaf, Abdul Jawad. *Madkhal Ila al-Tafsir wa Ulum Al-Qur'an*. Kairo : Dar al-Bayan. 1996.

Kholil, “Fenomena Pembacaan Surat-Surat Pilihan Untuk Menambah Rezeki Pondok Pesantren Saadatul Muttaqin” Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin. 2020.

Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru. 1974.

Lajnah Pentashihan Al-Qur’an. *Tafsir Ilmi : Mengenal Ayat-Ayat Sains Dalam Al-Qur’an. Kiamat dalam Perspektif Al-Qur’an dan Sains*. Jakarta : Widya Cahaya. 2014.

Lu’luil M, Farah dan Ahmad Zainuddin, “Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqiah (Kajian Living Quran di Pondok Pesantren Al-Hidayah II, Pasuruan) dalam Muhadasah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab ISSN: 2622-6723. t.t.

Makhdlori, Muhammad. *Bacalah Surat Al-Waqiah, Maka Engkau Akan kaya*. Yogyakarta : DIVA Press. 2011.

Mannheim, Karl. *Ideologi dan Utopia : Menyingkap kaitan Pikiran dan Politik*. Terj. Budi Hardiman. Yogyakarta : Kanisius. 1991.

-----, “On The Interpretation Of ‘Weltanschauung,’ “Essays on The Sociology of Knowledge”. London : Routhledge &Kegan Paul. 1952.

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2020.

Masjhur, Ibnu Mas’ad. *29 Dosa Suami Istri Yang Menghalangi Datangnya Rezeki, Solusi Rezeki Berlimpah Untuk Kebahagiaan dan Ketentraman Keluarga*. Yogyakarta : Araska. 2020.

- Mauzuroh, Nur Choirum. "Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Surat Al-Waqiah Ayat 57-74". Skripsi Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya. 2007.
- Muaffa, Ali. "Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqiah (Studi Living Quran di Pesantren Tahfizh Salafiyah Syafi'iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto Jawa Timur)". Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Mualimah, Nurul. "Kenduri Empat Bulan (Ngupati) Kehamilan (Studi Living Quran di Desa Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas) Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2021.
- Mustaqim, Abdul. "Metode Penelitian Living Qur'an" Dalam Sahiron Syamsuddin (ed.) *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta : Teras. 2007.
- Musthofa, Ahmad Zainal. "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan (Kajian Living Quran di PP. Manba'ul Hikam, Sidoarjo)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Nurdin, Fauziah. *Pandangan Al-Qur'an dan Hadist Terhadap Etos Kerja*, dalam Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah Vol. 17, No.1 Januari 2020.

Paguyuban Batik Giriloyo, “Sejarah Batik Giriloyo di Jogja” dalam <https://batikgiriloyo.co.id/sejarah-batik-giriloyo-jogja/> , diakses pada tanggal 3 November 2021 pukul 10 : 32 WIB.

-----, “Mengenal Paguyuban Batik Giriloyo” dalam <https://batikgiriloyo.co.id/batik-giriloyo/> , diakses pada tanggal 6 November 2021 pukul 00 : 33 WIB.

Pamulia, Ayu Anandani. “Pengembangan Desa Wisata Sentra Kerajinan Batik Tulis Giriloyo, di Kabupaten Bantul”. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2014.

Pemdes Wukirsari. *Profil Desa Wukirsari 2019*. Yogyakarta : Pemdes Wukirsari, 2019.

Poerwadarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1989.

Priyatno, Agus. *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur’an di Pesantren Yanbu’ul Qur’an Kudus*. Serang : A-Empat. 2020.

Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Quran : Dibawah Naungan Al-Qur’an*, cet I. Jakarta : Robbani Press. 2008.

Rahmawati, “Perbandingan Aktivitas Gelombang Alpha Elektroensefalografi (EEG) Otak Saat Diperdengarkan Murottal Al-Qur’an Surat Al-Waqiah Ayat 1-40 Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Skripsi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018.

Ramadhan AM. *Rahasia Dahsyat Al-Fatihah, Ayat Kursi dan Al-Waqiah Untuk Kesuksesan Karier & Bisnis*. Yogyakarta : Araska. 2020.

- Riswanto. "Dinamika Pengembangan Batik Tulis dan Kesejahteraan Masyarakat : Studi di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta." Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.
- Riyanto, Geger. *Peter L Berger "Perspektif Meta Teori Pemikiran"*. Jakarta : Pustaka LP3ES. 2009.
- Shaleh Anwar, Shabri. *Ratib Al-Haddad Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad*. Pekanbaru : Qudwah Press. 2019.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati. 2002.
- Sofia, Adib "identitas dan interaksi sosial keagamaan masyarakat Belitung: tinjauan atas dampak tourism pasca meledaknya laskar Pelangi" Jurnal sosiologi agama Vol. 9, No 1, januari-juni 2015.
- Spillane, James J. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press. 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet ke-14. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Suhandi dan Zakia Maehdi "Multi Perspektif Surat Al-Waqiah". Jakarta : Ilmu Pendidikan Islam B. 2015.
- Taufiqurrahman, Abu. *Terjemah Majmu' Syarif*. Semarang : PT. Karya Toha Putra. 1989.

- Taufiq FR. *Tak Henti Engkau Berlari Dikejar Rezeki*. Yogyakarta : Araska. 2020.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Star Up. 2017.
- Tim Penceramah Jakarta Islamic Centre, *Islam Rahmat Bagi Alam Semesta : Untaian Ceramah Penyejuk Hati*. Jakarta : Alifia Books. 2005.
- Tohardi, Ahmad. *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Pontianak: Tanjungpura university press, 2019.
- Turner, Bryan S. *Relasi Agama Dan Teori Sosial Kontemporer* terj. Inyik Ridwan Muzir dari buku *Religion and Social Theory*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Weber, Max. *Sosiologi Agama*, terj. Yudi Santoso. Yogyakarta ; IRCisod. 2012.
- , *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*. Surabaya : Pustaka Prometheus. 2000.
- Ya'qub, Hamzah. "*etos kerja Islami*". Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya. 1992.
- Yusuf, Muhammad. "Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Al-Qur'an", dalam Sahiron Syamsuddin (ed). *Metode Penelitian Living Quran dan Hadist*. Yogyakarta : Teras. 2007.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.